

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini teknologi yang begitu cepat kemajuannya telah memicu perubahan yang besar pada perkembangan ekonomi didunia, salah satunya adalah adanya *E-Comers*. *E-Comers* merupakan aktivitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pengolahan digital dalam melakukan transaksi bisnis untuk menciptakan, mengubah, dan mendefenisikan kembali hubungan antara penjual dan pembeli. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam teknologi, jual beli *E-Comers* di tingkat global mengalami peningkatan yang pesat. Data tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan *E-Comers* secara global

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1 menunjukan bahwa nilai transaksi *E-Comers* atau toko online menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, yang diprediksi akan melebihi 230% di tahun 2021 menjadi US\$ 4,48 triliun atau setara dengan Rp60.467 triliun. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak semakin meningkatnya *E-Comers*. Dengan semakin

meningkatnya *E-Comers* tentu akan memiliki dampak terhadap sektor-sektor lain, seperti jasa ekspedisi logistik (bisnis ekspedisi).

Di negara yang sedang berkembang trend *E-Comers* seperti Indonesia, sarana jasa ekspedisi logistik menjadi hal vital bagi perkembangan pasar. Sebab jika jasa ekspedisi tidak dapat menjalankan tugasnya, yakni melakukan pengiriman barang secara cepat dan tepat waktu maka pertumbuhan bisnis online ini akan tersendat. Banyak pula perusahaan besar yang mulai membangun *distribution center* menjadi peluang bagi pelaku jasa pengiriman barang untuk mengirimkan barang mereka, baik dalam jumlah yang kecil maupun besar. Persaingan yang timbul menyebabkan setiap perusahaan lebih meningkatkan pelayanan mereka terhadap para pelanggan.

Vendor trucking merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang menyediakan jasa antar jemput pengiriman barang. Jasa *transportasi trucking* sangat penting dalam menghubungkan antara supplier dan produsen baik domestik maupun internasional. Banyaknya permintaan (order) dari *customer* maka pengusaha harus mengoptimalkan pemakaian unit dalam penanganan permintaan dan pengiriman barang kecustomer.

CV. Maju Mandiri adalah salah satu perusahaan jasa *transportasi trucking* yang ada di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan jasa pengiriman barang keberbagai daerah di Indonesia yaitu lebih berfokus ke daerah Kalimantan, Sumatera dan Jawa. Saat ini CV.Maju Mandiri memiliki satu customer tetap untuk penyewaan jasa pengiriman barang yaitu PT. Aneka Maju Terus, untuk lebih jelasnya berikut pada tabel 1.1 menunjukkan permintaan pengantaran barang yang di terima oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Permintaan Pengiriman Barang

Tahun	Tujuan (Kali)			Total Tujuan (Kali)
	Kalimantan	Sumatera	Jawa	
2014	5	11	10	26
2015	4	13	11	28
2016	5	12	11	28
2017	6	12	12	30
2018	6	12	12	30

Sumber: Pengolahan Data (2019)

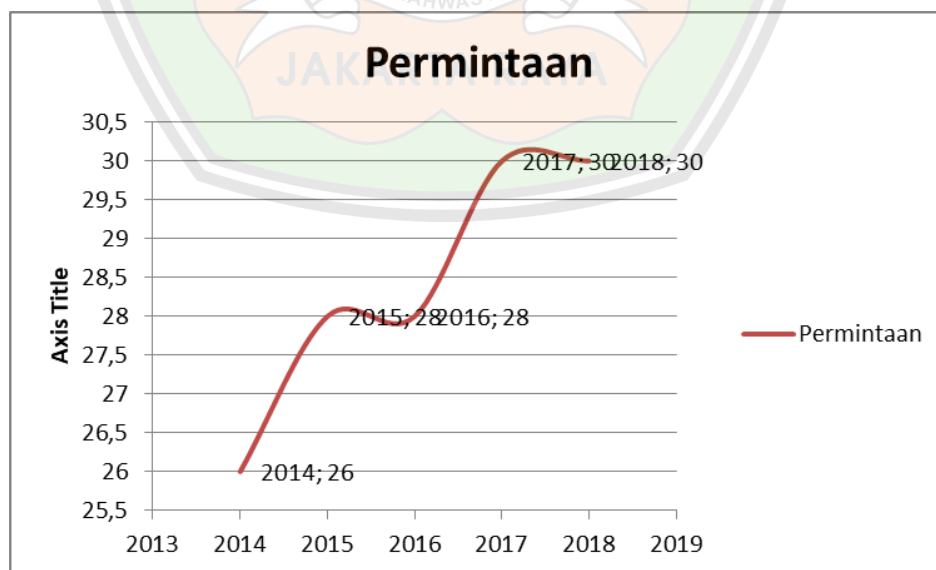
Tabel 1.1 menunjukkan total pengiriman barang satu periode tahunan yang dilakukan oleh CV.Maju Mandiri. Dalam pengiriman barang ke berbagai pulau ini perusahaan tidak hanya menggunakan truk untuk pengiriman barang tetapi menggunakan kapal juga untuk menyebrangi lautan yang ada agar bisa sampai tujuan seperti perjalanan ke Kalimantan dan Sumatera, untuk lebih jelasnya berikut pada tabel 1.2 menunjukkan berapa biaya yang dikeluarkan perusahaan

Tabel 1.2 Biaya Operasional pada Proses Pengiriman Barang

No	Uraian	Kota Tujuan/ Biaya (Rp)		
		Kalimantan	Sumatera	Jawa
1	Tiket Kapal	Rp 19.000.000	Rp 2.200.000	
2	Bahan Bakar	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000
3	Tenaga Kerja	Rp 6.500.000	Rp 8.800.000	Rp 3.000.000
4	Total Biaya	Rp 28.000.000	Rp 14.000.000	Rp 5.000.000

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Tabel 1.2 menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengirimkan barang ke Kalimantan, Sumatera, Jawa. Biaya tiket kapal ini ditentukan oleh pihak penyedia kapal yang memang dikhususkan untuk angkutan truk yang akan menyebrang lautan sampai kedaratan. Agar lebih jelas berapa presentasi dari kenaikan permintaan barang yang diterima oleh CV.Maju Mandiri maka penulis membuat grafik garis yang dapat dilihat di gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1.2 Grafik Garis (Line Chart) Permintaan Pengantaran Barang

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa permintaan pengantaran barang semakin naik, dapat dilihat juga dari tabel 1.1 kenaikan sebesar 4% dari tahun 2014 ke tahun 2018, dikarenakan perbedaan tahun 2014 memiliki 4 angka lebih tinggi dari tahun 2018. Dalam pengiriman barang adanya estimasi waktu untuk mengantarkan barang bertujuan agar lebih jelasnya penulis akan menjelaskan estimasi waktu untuk pengiriman barang yang dilakukan oleh CV. Maju Mandiri pada tabel 1.3 dibawah ini

Tabel 1.3 Estimasi Waktu Perjalanan Pengiriman

Tujuan	Estimasi/ Minggu
Kalimantan	2
Sumatera	2
Jawa	1

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Tabel 1.3 menunjukkan estimasi waktu yang harus di habiskan oleh perusahaan untuk mengantarkan barang kebeberapa daerah. Dari estimasi waktu perjalanan ini maka adanya permintaan yang tidak bisa terpenuhi oleh perusahaan karena jumlah armada terbatas. Agar lebih jelasnya peneliti membuat data permintaan yang tidak bisa dipenuhi oleh CV. Maju Mandiri yang dapat dilihat di tabel 1.4 dibawah ini:

Tabel 1.4 Permintaan yang Tidak Terpenuhi Oleh Perusahaan pada Tahun 2018

Tujuan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kalimantan																																																
Sumatera																																																
Jawa																																																

Keterangan	
Terpenuhi	
Tidak Terpenuhi	

Sumber: Pengolahan Data (2019)

Tabel 1.4 menunjukkan tabel yang berwarna merah adalah permintaan yang tidak terpenuhi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1 kali ke Kalimantan, 1 kali ke Sumatera dan 3 kali ke Jawa. CV.Maju Mandiri saat ini hanya memiliki 1 armada truk Isuzu 6 roda berkapasitas 9 ton, dengan hanya adanya 1 truk perusahaan memiliki permasalahan yaitu kurangnya armada yang memadai untuk customer. Demi mencapai tujuan, peneliti memberi usulan yaitu dengan penambahan truk. Kendala dari penambahan truk yaitu Apakah penambahan truk dapat meningkatkan profit atau menurunkan profit ? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa tahunkan uang yang diinvestasikan akan kembali dan menguntungkan perusahaan. Untuk ini penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Analisi kelayakan investasi penambahan truk dengan mempertimbangkan pajak dan depresiasi di CV. Maju Mandiri”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi yaitu:

1. Adanya permintaan pengiriman barang yang tidak bisa dipenuhi sebanyak 14% pada tahun 2018 dikarenakan armada yang tidak memadai.
2. Keraguan *vendor tracking* dalam penambahan armada yang belum diketahui kelayakannya.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kelayakan investasi penambahan truk yang dilakukan oleh CV.Maju Mandiri ini?
2. Bagaimana hasil kriteria investasi pada jasa ekspedisi di CV.Maju Mandiri?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aspek depresiasi, pajak yang digunakan dalam evaluasi analisis kelayakan investasi penambahan aset tetap.
2. Berkaitan dengan judul, analisis yang digunakan pada aspek keuangan ini antara lain menggunakan metode kelayakan investasi: *Net Present Value (NPV)*, *Payback Periode (PP)*, *Benefit Cost Ratio (BCR)*, *Minimum Attractive Rate Of Return (MARR)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan metode depresiasi SYOD.
3. Modal yang digunakan oleh pengusaha disini untuk membeli truk, box dan troli yaitu dengan menggunakan dana pribadi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui untung dan tidaknya CV dengan menambahkan truk serta mendapatkan keuntungan yang optimal
2. Menganalisis kriteria kelayakan investasi truk pada usaha jasa pengiriman barang di CV. Maju Mandiri

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengusaha sebagai acuan atau referensi untuk dapat digunakan oleh CV. Maju Mandiri yang berhubungan dengan investasi dan menjadi bahan pertimbangan atau masukan terkait dengan usaha ekspedisi serta menambah keyakinan untuk melanjutkan, melakukan perbaikan, atau menghentikan usaha.

2. Bagi penulis dengan penelitian ini teori-teori yang sudah didapat dibangku kuliah dapat diterapkan sehingga bisa menambah wawasan atau pengetahuan serta mampu mengaplikasikannya secara langsung.
3. Bagi keilmuan Teknik Industri sebagai bahan bacaan atau informasi yang baru tentang kelayakan investasi dan depresiasi, universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan melalui pengalaman kerja yang dilakukan oleh mahasiswa.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Maju Mandiri. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada bulan April - Juni 2019.

1.8 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

1. Observasi

Dalam metode ini melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung objek penelitian guna memperoleh dan mengetahui peristiwa yang terjadi dilapangan, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Metode ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, catatan dan laporan yang dimiliki perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan untuk mendaptkan data secara langsung dari subjek penelitian, yaitu supir truk tersebut yang menjadi sample penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data

mengenai seluruh aspek yang diteliti yang kemudian didukung dengan teknik dokumentasi.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, penjelasan mengenai bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menerapkan tentang umum, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori para ahli yang berhubungan dengan kelayakan investasi dan depresiasi suatu truk.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data-data yang diperoleh yang dipelajari selama berada di lingkungan penelitian, pengolahan data, dan hasil analisis yang dilakukan. Serta keputusan dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Memberikan kesimpulan akhir dari analisa yang dilakukan dan memberikan saran untuk perbaikan perawatan mesin diperusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi-referensi yang digunakan untuk membantu pembuatan skripsi.